

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Sedangkan pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.

Berdasarkan pada masalah yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena karakteristik di dalamnya sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu penelitian dilakukan untuk menemukan bukan menguji hipotesis, dilakukan pada objek alamiah (*natural setting*), peneliti berperan sebagai instrumen penelitian (*human instrument*), dan dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna atau data pasti yang merupakan value dari data yang tampak (Sugiyono, 2016).

Menurut Yusuf dalam Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah strategi inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai fokus, fenomena dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas daripada kuantitas, menggunakan beberapa cara seta disajikan secara naratif.

Adapun metode deskriptif dipilih karena temuan penelitian akan disajikan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (1989) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Populasi dan sampel yang berlaku pada penelitian kuantitatif tidak digunakan dalam penelitian kualitatif. Spradley dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa istilah yang digunakan adalah *social situation* yang terdiri atas elemen tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi. Situasi sosial yang diamati dapat juga berupa peristiwa alam, tumbuhan, kendaraan dan lain sebagainya. Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono (2012) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Partisipan atau narasumber menurut Nugrahani dalam Abdillah (2021) merupakan sumber data yang tidak hanya memberi tanggapan terhadap masalah yang dinyatakan, tetapi juga individu yang memungkinkan peneliti dapat mengakses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini merupakan partisipan yang berhubungan dengan kebijakan program dan implementasi program Kampus Mengajar serta narasumber yang melaksanakan Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi.

Tempat penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Memilih lokasi penelitian yang tepat dapat memungkinkan peneliti memahami central phenomenon dengan optimal dan dapat memperoleh data yang jelas (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 69).

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis mengenai sekolah sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 2 dan 3 (Surat Tugas Mahasiswa Kampus Mengajar dari Disdik terlampir), jumlah sekolah sasaran Kampus Mengajar angkatan 2 (Agustus-Desember 2021) di Kabupaten Ciamis yaitu 10 sekolah, sedangkan angkatan 3 (Januari-Juni 2022) berjumlah 38 sekolah. Peneliti menemukan permasalahan di SDN 2 Sidamulih saat melaksanakan program Kampus Mengajar angkatan 2 dan menjadi lokasi penelitian ini. Dengan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan, diharapkan peneliti mampu

Tita Oktavia, 2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN EDWARD III BERDASARKAN PERSPEKTIF LAPANGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai topik penelitian. SDN 2 Sidamulih berlokasi di Dusun Karangcingkrang, Desa Mekarmulya, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Selain itu, penelitian dilakukan pula di SMPN 2 Kawali yang merupakan sekolah sasaran Kampus Mengajar angkatan 3. SMPN 2 Kawali berlokasi di Jl. Sindangraja, Desa Citeureup, Kec. Kawali, Kab. Ciamis, Jawa Barat. Tujuan penelitian dilaksanakan di dua sekolah dan dua angkatan yaitu untuk mencegah subjektivitas dan mengetahui relevansi antar angkatan berkaitan dengan kebijakan program.

Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Partisipan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	KODE
1	Kuswaya Apandie, S.Pd.	Kepala Sekolah SDN 2 Sidamulih	KS1
2	Saripudin, S.Pd.SD.	Wali Kelas 5 SDN 2 Sidamulih	WK1
3	Asri Astuti	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 2	PKM1.1
4	Meta Liana	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 2	PKM1.2
5	Rizkon Muhlisin	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 2	PKM1.3
6	Sekar Maha Rahayu	Murid Kelas 5 yang telah melaksanakan pembelajaran literasi dan numerasi serta telah melaksanakan AKM	M1
7	Edi Syamsa, S.Pd.	Kepala Sekolah SMPN 2 Kawali	KS2
8	Titin rusmiati, S.Pd.	Wali Kelas 8 SMPN 2 Kawali	WK2
9	Rizki Ramdani	Murid kelas 8 SMPN 2 Kawali	M2
10	Syadilla Hasrah A.	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 3	PKM2.1
11	Jane Daromest	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 3	PKM2.2

NO	NAMA	JABATAN	KODE
12	Winda Febbriyanti	Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar Angkatan 3	PKM2.3
13	Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan	Pihak yang memonitor program Kampus Mengajar	LPMP
14	Drs. Ahmad Mahyudin, S.Pd. M.Pd.	Pengawas/Pembina sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis	PS
15	Dr. Nandang Budiman, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik FIP UPI (Pihak Kampus)	PK

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang diambil atau dipilih oleh peneliti. Adapun jenis data yang diperlukan dapat dilihat pada table berikut. Berdasarkan kisi-kisi dan instrument penelitian yang telah disusun (dapat dilihat di lampiran), penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang pada umumnya digunakan untuk menggali data primer dengan lebih mendalam dan merupakan ciri khas pada penelitian kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang lebih banyak, akurat dan mendalam melalui percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai atau disebut sebagai narasumber. Lincoln dan Guba dalam Nugrahani (2014, hlm. 125) mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti dapat mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, harapan, memverifikasi, mengubah sampai memperluas informasi dari berbagai sumber dan mengubah atau memperluas konstruksi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra atau alat elektronik (Suwendra, 2018, hlm. 65). Teknik observasi digunakan saat penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses-proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016, hlm. 145). Observasi dapat dilaksanakan pada lingkungan alami atau lingkungan yang dirancang, namun pada penelitian kualitatif observasi dilakukan pada lingkungan alami. Lingkungan alami atau natural yang dimaksud mengacu pada pendekatan

Tita Oktavia, 2022

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN EDWARD III BERDASARKAN PERSPEKTIF LAPANGAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif, yaitu proses pengamatan pada subjek penelitian beserta lingkungannya untuk selanjutnya merekam atau memotret perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek beserta lingkungannya

Studi dokumentasi menurut Majid (2017) adalah teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang yang monumental. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sifatnya non-insani. Satori dan Komariah (2014, hlm. 149) mengemukakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen dan data lainnya yang diperlukan berdasarkan permasalahan penelitian untuk selanjutnya ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung pembuktian suatu kejadian.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder dan sifatnya melengkapi data-data yang sebelumnya telah diperoleh melalui wawancara dengan narasumber juga kegiatan observasi pada lingkungan tempat terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 329) bahwa teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

### **3.4 Analisis Data**

#### **3.4.1 Teknik Analisis Data**

Setelah diperoleh data, maka data diklasifikasikan dan dianalisis dengan membandingkan antara teori dengan empirik. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang dianggap penting untuk dipelajari serta memutuskan untuk menyampaikannya pada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles & Huberman dalam Satori & Komariah (2014, hlm. 218-220) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 219), reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta keluasan maupun kedalaman pemahaman atau wawasan peneliti. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data yang didapatkan dan dipilah berdasarkan konsep, tema dan kategori tertentu

Tita Oktavia, 2022

*ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Pendekatan Edward III Berdasarkan Perspektif Lapangan*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan, selain itu juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data atau informasi yang dianggap masih kurang.

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian atau display data. Menurut Sugiyono (2016), penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Sementara itu menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Adapun menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 219), fungsi display data selain untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti.

Langkah terakhir dalam analisis data dengan teknik ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 220), kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun perlu diketahui bahwa rumusan penelitian kualitatif juga dapat tidak terjawab melalui kesimpulan, sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga dapat dipahami bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas.

### **3.4.2 Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan agar diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan teknik triangulasi ini peneliti sekaligus menguji kredibilitas data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data dari hasil wawancara antar subjek penelitian (partisipan) satu dengan lainnya yang bertujuan dapat diyakini kebenarannya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengecek kebenaran penelitian dari berbagai teknik pengumpulan data melalui pengecekan dari hasil wawancara, observasi secara langsung ke lapangan atau objek (lokasi) penelitian serta membandingkan dengan dokumen (studi



dokumentasi). Hal ini dilakukan supaya data dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

### 3.4.3 Pengolahan Data Hasil Temuan

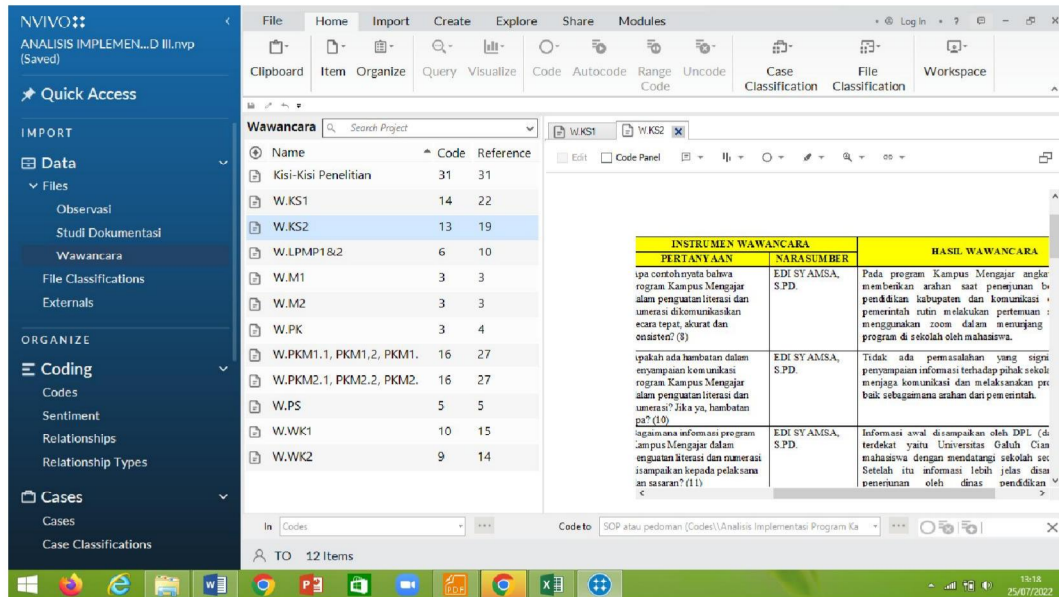
Dalam mengolah data, peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk membantu memudahkan pengolahan data dan informasi. Banyak *software* yang dapat digunakan dalam mengolah data kualitatif diantaranya yaitu ATLAS TI, NU\*DIST, QSR NVIVO dan HyperResearch. Penggunaan perangkat lunak dalam penelitian ini membantu dalam data entri, proses *coding*, sampai pembuatan laporan. Adapun peneliti memilih menggunakan perangkat lunak QSR NVIVO dengan pertimbangan berdasarkan pendapat Jorgenses dan Jensen (dalam Budi Permana, 2013) yaitu:

1. QSR NVIVO merupakan perangkat lunak yang sudah teruji dan handal dalam mengolah informasi dan data kualitatif;
2. Perkembangan pemakaian *software* NVIVO sangat pesat dikarenakan pada masa yang akan datang 90% data yang ada merupakan informasi yang tidak terstruktur;
3. Mempunyai fitur yang sangat baik dan lengkap dalam membantu pengolahan dan analisis data kualitatif;
4. Kemudahan dalam penggunaannya yang didukung dengan *interface* yang mudah dimengerti;
5. Data dan informasi hasil pengolahan mudah untuk diekspor dan dipakai untuk kepentingan lebih lanjut.

Tahap pengolahan data menggunakan Nvivo 12 yaitu sebagai berikut.

#### 1) Input data dan mengorganisasikan data

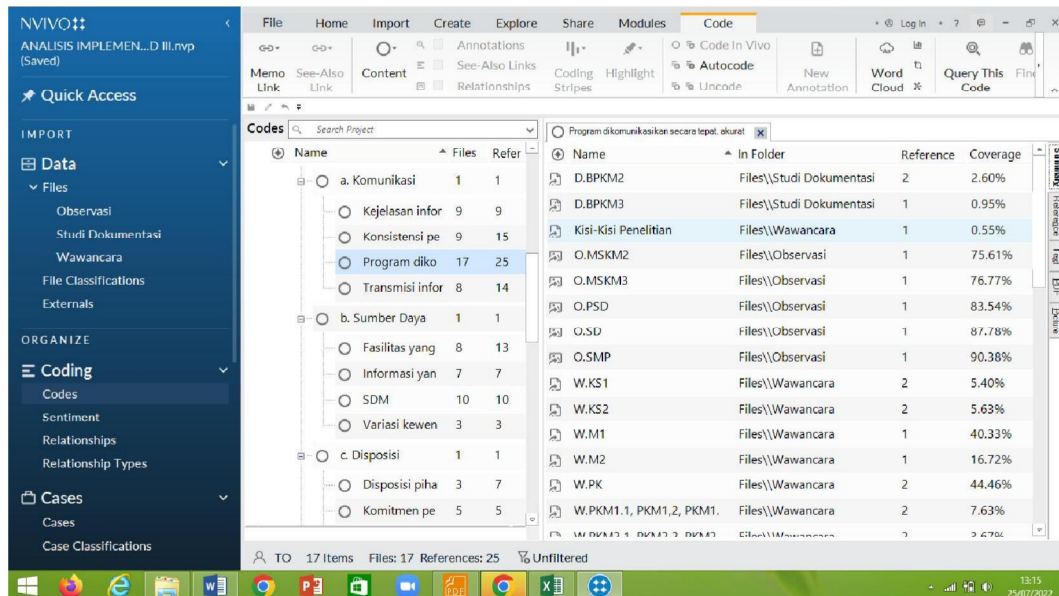
Peneliti mendapatkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data dikumpulkan dan dibuat transkrip pernarasumber lalu diinput ke aplikasi Nvivo 12.



Gambar 3.1. Tampilan transkrip wawancara dengan software Nvivo 12.

## 2) Pengelompokan Data

Berdasarkan kisi-kisi penelitian yang memuat variable dan indikator, peneliti membuat kode (*coding*) untuk dikelompokkan. Dokumen hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi yang telah diinput kemudian dilakukan pemilihan data yang relevan untuk dikategorikan berdasarkan kelompok permasalahan yang telah disusun.



Gambar 3.2 Hasil pengelompokan data berupa *codes* dengan *software* Nvivo

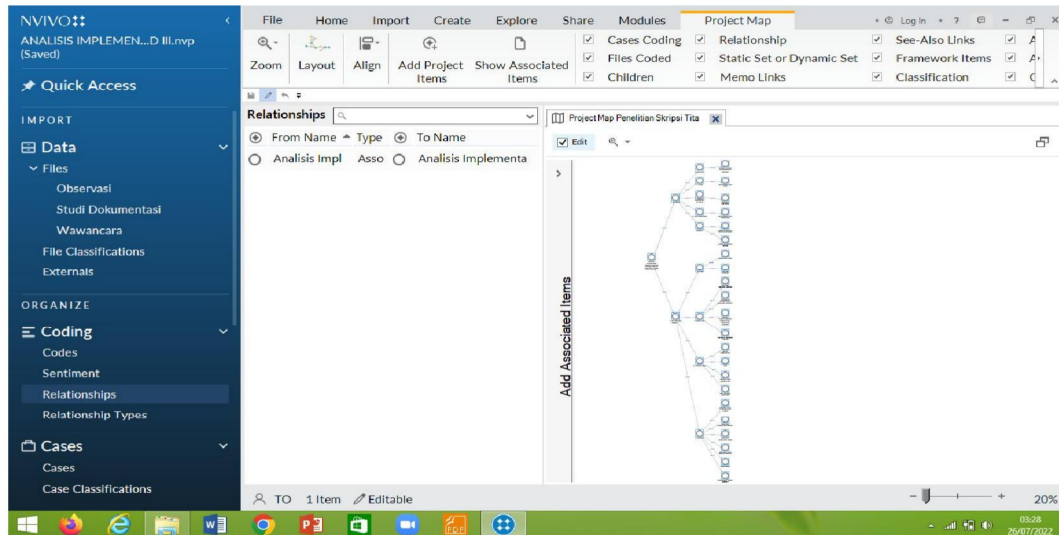
## 3) Visualisasi Data

Tita Oktavia, 2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN EDWARD III BERDASARKAN PERSPEKTIF LAPANGAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Visualisasi data merupakan data yang diabstraksikan dalam bentuk *project map*. Tujuan dari visualisasi data ini untuk mengomunikasikan secara jelas dan efisien dengan menggunakan *mapping*.



Gambar 3.3 Visualisasi data dengan Nvivo 12

Tita Oktavia, 2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Pendekatan Edward III Berdasarkan Perspektif Lapangan**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu